BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Bahasa mampu berperan mengubah pemahaman masyarakat. Dengan kata lain, penggunaan bahasa pada teks wacana hadir merepresentasikan praktik sosial budaya dari pemahaman penulis atau pembaca. Leeuwen menyatakan wacana merepresentasikan aktor sosial dalam berbagai konteks di semua media (2003, 67). Teks wacana terdapat pemakaian kata, kalimat, informasi yang disusun, dan cara bercerita tertentu. Fenomena tersebut bukan hanya cara berkomunikasi semata, tetapi memiliki kepentingan tertentu dari representamen (Eriyanto 2011; Leeuwen 2008). Teks dan ideologi hadir berdasarkan asumsi dan ekspektasi, atau maksud dari pengetahuan pada lingkungan, lalu melahirkan interpretasi pada teks (Fairclough 2015, 112).

Seperti bahasa sastra contohnya, yang memiliki konsep pemahaman dunia nyata dan pemahaman sosial budaya antar anggota masyarakat. Kajian tersebut diketahui melalui konvensi bahasa sebagai sistem tanda yang direfleksikan secara langsung atau tidak langsung (Wijana & Rohmadi 2013, 132). Karya sastra dipandang sebagai wacana, sebab kritik sastra salah satu variasi pengguna bahasa berdasarkan sosial (van Dijk 1985; Schleifer 2017; Tannen, Hamilton, and Schiffrin 2015). Leeuwen (2018) nyatakan selain menyelidiki cara praktik sosial direpresentasikan dan dinilai oleh penulis, analisis wacana mengevaluasi representasi praktik sosial tersebut, seperti positif atau negatif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan cerpen-cerpen anak karya Soesilo Toer. Soesilo Toer adalah salah satu adik dari Pramoedya Ananta Toer. Beliau berperan aktif dalam menulis karya sastra, sejak berusia tiga belas tahun hingga saat ini. Beliau tidak hanya berkecimpung pada novel-novel dewasa dan remaja saja, tetapi juga pada karya sastra anak. Meski bukan lulusan bidang sastrawan, melainkan lulusan doktor politik dan ekonomi di Institut Plekhanov Uni Soviet (sekarang Rusia). Namun, karya-karya sastra anak yang ditulis Soes sudah banyak yang diterbitkan, seperti kumpulan cerpen *Komponis Ketjil dan Tjerita-tjerita Lain*

Nada Fadhilah, 2022
REPRESENTASI HEGEMONI SOSIAL BUDAYA PADA CERPEN-CERPEN ANAK KARYA SOESILO TOER (ANALISIS WACANA KRITIS)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1963, *Komponis Kecil edisi baru* 2015, *Indra Tualang si Doktor Kopi* 2017, *Nasib Seorang Penebang Kayu* 2018, dan *Raja Gembul* 2020.

Biografi dalam *Raja Gembul* menyatakan bahwa disertasi penulis mengkritik kaum marxisme dan kapitalisme (Toer, 2020). Meski bergelar doktor, kini Soes bekerja serabutan, seperti mengelola perpustakaan Pataba, mengurus hewan ternak, bahkan menjadi pemulung untuk menyambung hidup keluarganya. Hal itu menjadi menarik, karena beberapa teks cerpen anak pada *Raja Gembul* representasi aktor mengandung makna hegemoni sosial budaya penulis. Buku tersebut berisi 19 judul cerpen, memuat kisah beragam yang menggambarkan problematik sehari-hari.

Berikut beberapa kajian terdahulu yang sudah diteliti. Wuryani, Agus, dan Mimi (2018). menemukan karya Dyan Nuranindya terdapat relasi tokoh hero dengan tokoh yang lain dan relasi operasional. Hal itu, merepresentasikan cita-cita, cinta tanah air, dan menjaga kelestarian alam. Siregar dan Elsa (2019) menunjukkan bahwa penulis mengkritik ekonomi politik dengan melabeli genderuwo sebagai representasi sifat serakah dan hegemoni kapitalis pada cerpen Wajah itu Membayang di Bubur karya Tranggono. Ahmadgoli dan Morteza (2019) menyatakan representasi sosial yang terdapat di filmnya Asghar Farhadi terdapat kontradiksi dan dilema sosial budaya melalui hubungan sikap sosial, status, dan kekuasaan.

Saadilah, Haeniah, dan Jumjiah (2020) menunjukkan bahwa cerpen *Tukang Dongeng* terdapat pandangan Hanggara terhadap pendongeng. Pendongeng tersebut tidak banyak diminati, interpretasi antara tokoh miskin dan kaya, dan permasalahan cinta. Suprihatin, Bernadus, & Subyantoro (2020) menyatakan bahwa representasi aktor sosial pada MediaIndonesia.com dan iNews.id saat pemberitaa pemilihan Presiden ditampilkan dengan eksklusi, penekanan atau latar belakang sesuai dengan pengalaman para aktor.

Analisis kajian yang disebutkan sebelumnya, sama-sama menganalisis struktur teks wacana. Para peneliti menggunakan pisau analisis linguistik murni maupun terapan, seperti analisis wacana kritis model Van Dijk, Semiotik, hegemoni Gramsci, dan Semantik struktural Hallidayan Systemic Functional Linguistics (SFL) model Halliday. Pada kajian ini, bedanya terletak pada objek data yang digunakan. Penelitian terdahulu yang disebutkan sebelumnya mengkaji karya sastra

umum seperti novel *teenlit*, novel dewasa, dan media massa. Di samping itu, penulis menempatkan hegemoni pada bacaan anak. Bacaan anak tersebut di antara lain, buku fiksi, cerita realistis, cerita fantasi, dan sebagainya. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan cerpen-cerpen anak karya Soesilo Toer sebagai objek kajian dengan teori Analisis Wacana Kritis (AWK) model Leeuwen.

Peneliti ini akan melihat praktik sosial khususnya aktor sosial direpresentasikan dan dievaluasi pada teks wacana cerpen anak karya Soes pada era 4.0 dan pada era 60-an. Namun, pada beberapa teks wacana aktor sosial tidak ditampilkan. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan guna memperoleh deskripsi strategi inklusi dan strategi eksklusi pada teks wacana anak. Hal tersebut agar lebih memahami (tidak terpengaruhi) pandangan penulis terhadap hegemoni sosial budaya dan nilainya pada cerpen-cerpen anak karya Soes, khususnya cerpen *Raja Gembul* 2020 serta menambahkan pembelajaran sastra anak.

1.2 Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini merujuk pada model teori Leeuwen dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

(1) Bagaimana wujud lingual hegemoni pada cerpen-cerpen anak *Raja Gembul* karya Soes?
(2) Bagaimana strategi eksklusi pada cerpen-cerpen anak *Raja Gembul* karya Soes?
(3) Bagaimana strategi inklusi pada cerpen-cerpen anak *Raja Gembul* karya Soes?
(4) Bagaimana representasi hegemoni sosial budaya pada cerpen-cerpen anak *Raja Gembul* karya Soes?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen sebagai berikut;

1) wujud lingual hegemoni pada cerpen-cerpen anak *Raja Gembul* karya Soes,

2) strategi inklusi pada cerpen-cerpen anak *Raja Gembul* karya Soes,
3) strategi eksklusi pada cerpen-cerpen anak *Raja Gembul* karya Soes,
4) representasi hegemoni sosial budaya pada cerpen-cerpen anak *Raja Gembul* karya Soes.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti maupun orang lain. Berikut manfaat dari segi teoretis dan praktis. Hasil penelitian ini berdasarkan segi teoretis dapat mengembangkan teori AWK dan hegemoni, serta menambah wawasan. Berdasarkan teori analisis wacana kritis model Leeuwen penelitian ini menambah khazanah perbendaharaan teori analisis wacana kritis.

Selanjutnya segi praktis sebagai bahan rujukan dan panduan mengkritisi cerpen. Berdasarkan hal itu, agar pembaca bisa lebih selektif memilih bacaan yang tepat untuk anak-anaknya. Selain itu, sebagai model pengaplikasian yang digunakan untuk menganalisis cerpen anak berdasarkan teori analisis wacana kritis model Leeuwen. Sementara itu, penelitian sebagai pelengkap hasil-hasil kajian analisis wacana kritis yang mengandung makna hegemoni sosial. Berdasarkan pengetahuan kritis terhadap wacana, maka akan terbentuk karakter anak-anak yang lebih baik.

1.5 Struktur organisasi skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut.

(1) Bab I

Pada bagian bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian yang berisi alasan-alasan fundamental berdasarkan topik yang dipilih. Rumusan masalah penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian berdasarkan teori rujukan yang digunakan, yaitu Leeuwen. Tujuan penelitian berisi capaian peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Manfaat penelitian berisi faedah melakukan analisis wacana kritis pada cerpen-cerpen anak dengan teori Leeuwen. Struktur organisasi skripsi berisi

sistematika penulisan skripsi berdasarkan rujukan penulisan yang ditetapkan Universitas Pendidikan Indonesia.

(2) Bab II

Bagian bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari teori-teori, penelitian terdahulu, dan posisi teoretis. Teori-teori berisi turunan dari judul yang peneliti rumuskan. Penelitian terdahulu berisi artikel jurnal yang diterbitkan dari lima tahun saat ini dan relevan dengan bidang kajian peneliti. Posisi teoretis dengan rumusan masalah berisi *gap* atau rumpang dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dianalisis.

(3) Bab III

Bagian bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Desain penelitian berisi penjelasan mengenai jenis penelitian seperti kuantitatif dan kualitatif. Partisipan dan tempat penelitian berisi penjelasan mengenai subjek data seperti manusia, buku, dan sebagainya serta pemerolehan sumber subjek. Pada bagian tersebut juga terdapat penjelasan sebab memilih subjek tersebut. Pengumpulan data berisi jenis data yang diperlukan, instrumen yang digunakan, dan prosedur teknis pengumpulan data. Analisis data berisi penjelasan detail terkait prosedur setelah mengumpulkan data.

(4) Bab IV

Bagian bab IV merupakan temuan dan pembahasan yang terdiri dari temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Temuan penelitian berisi hasil pengolahan dan analisis data. Hal tersebut berdasarkan urutan rumusan permasalahan penelitian. Pembahasan temuan penelitian berisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah peneliti rumuskan. Penulisan pada bab ini sesuai prosedur yang dijelaskan pada bab III.

(5) Bab V

Bagian bab V terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdapat penafsiran dan pemaknaan hasil analisis dari temuan penelitian. Simpulan berisi jawaban dari rumusan masalah, tanpa mencantumkan angka-angka statistik hasil uji analisis. Oleh sebab itu, simpulan merupakan uraian padat. Implikasi dan

rekomendasi berisi pandangan penulis untuk para pengguna hasil penelitian. Seperti penelitian selanjutnya sebagai tindak lanjut pada hasil penelitian.